

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tegangan 15 kV ketiga sensor gas yang digunakan tidak mendeteksi gas yang terbentuk selama pengujian 1 jam.
2. Pada sensor CH₄ saat tegangan 20 kV gas terbentuk pada 2175 detik dengan tegangan output sensor 257,994 mV sedangkan pada tegangan 25 kV gas terbentuk pada 2023 detik dengan tegangan output sensor 252,008 mV.
3. Pada sensor H₂ saat tegangan 20 kV gas terbentuk pada 1663 detik dengan tegangan output sensor 218,997 mV, sedangkan pada tegangan 25 kV gas terbentuk pada 1631 detik dengan tegangan output sensor 222,208 mV.
4. Pada sensor CO saat tegangan 20 kV gas terbentuk pada 2530 detik dengan tegangan output sensor 1077,992 mV, sedangkan pada tegangan 25 kV gas terbentuk pada 2194 detik dengan tegangan output sensor 1088,027 mV.
5. Diantara ke-3 sensor gas yang digunakan, sensor H₂ memiliki waktu yang paling cepat membentuk gas dibanding 2 sensor lainnya (CH₄ dan CO).

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan bagi para pembaca yang berminat untuk menyemournakan penelitian tentang pengolahan limbah cair kelapa sawit menghasilkan biogas:

1. Penelitian dapat dilakukan dengan variasi waktu yang lebih lama lagi, sehingga dapat terlihat pembentukan gas sampai batas maksimum konstrasinya.
2. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan pengujian hendaknya dilakukan dengan beberapa kali pengulangan.
3. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sensor gas yang lain untuk mendeteksi gas lebih banyak lagi.

